

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. dan mempunyai laporan keuangan yang lengkap. Data tersebut diperoleh dari literatur *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) yang diterbitkan oleh Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Riau.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### 3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016. Populasi dalam penelitian ini adalah 19 perusahaan.

##### 3.2.2 Sampel

Ukuran sampel berperan penting dalam suatu penelitian, Namun tidak ada ketentuan yang pasti besarnya jumlah sampel yang sebaiknya diambil dari populasi. Sampel diartikan sebagai bagian dari himpunan objek penelitian atau himpunan bagian populasi. Sugiyono (2012:118) menyatakan sampel adalah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian ini berdasarkan *purposive sampling* yaitu metode pengumpulan anggota sampel dimana penelitian ini memiliki tujuan atau target tertentu dalam memilih sampel secara tidak acak. Sampel penelitian ini dipilih dengan beberapa kriteria, yaitu :

1. Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar (*listing*) di BEI pada periode 2012-2016
2. Perusahaan *Food and Beverages* yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama periode penelitian
3. Perusahaan memiliki data *Return On Equity, Total Asset Turn Over, Net Profit Margin, Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*.
4. Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya.

Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 14 perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016 yang memenuhi kriteria. Adapun perusahaan-perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar (di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memenuhi kriteria adalah seperti berikut :

Tabel 3.1 : Daftar Nama Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT. Akasha Wira International Tbk	ADES
2	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	PT. Fast Food Sukses Makmur Tbk	FAST
4	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
6	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
7	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR
8	PT. Pioneerindo Gourmet International Tbk	PTSP
9	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
10	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT
11	PT. Sinar Mas Tbk	SMAR
12	PT. Siantar Top Tbk	STTP
13	PT. Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA
14	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk	ULTJ

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

#### 3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder adalah data yang diperoleh dari laporan keuangan atau dari sumber yang telah ada. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Dan pada penelitian ini, sumber data yang utama berupa Laporan Keuangan (*balance sheet*) dan laporan keuangan (*income statment*) perusahaan *Food and Beverage yang Go Public*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari informasi pasar modal (PIPM) dan fact book dari arsip Indonesian Capital Market Directory (ICMD), serta laporan hasil penelitian ilmiah dan jurnal penelitian terdahulu.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

- 1) Data sekunder, pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh BEI. laporan keuangan atau rasio keuangan yang menjadi sampel selama periode penelitian.
- 2) Studi kepustakaan, membaca dan mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti serta menganalisis laporan keuangan perusahaan *food and beverages* selama tahun 2012-2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 3.5 Pengujian Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi berganda. Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi ; uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

#### 3.5.1 Uji Normalitas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dalam bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga (Suliyanto, 2011:69).

### 3.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Salah satu cara untuk menguji multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan melihat TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya (Suliyanto, 2011:81-82).

### 3.5.3 Uji Autokorelasi

Dalam (Priyatno, 2012 : 172) Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode  $t$  dengan residual pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

### 3.5.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati *scateplot* dimana sumbu horizontal menggambarkan nilai *Predicted Standardized* sedangkan sumbu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

vertical menggambarkan nilai *Residual Studentized*. Jika *scatterplot* membentuk pola tertentu, hal itu menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sedangkan jika *scatterplot* mnyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Untuk mendeteksi secara lebih lanjut mengenai variabel bebas mana yang menjadi penyebab terjadinya masalah heteroskedastisitas, kita dapat mengamati *scatterplot* dimana variabel bebas sebagai sumbu horizontal dan nilai residual kuadratnya sebagai sumbu vertical (Suliyanto, 2011: 95).

### 3.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menguji pengaruh variabel-variabel independent (TAT, dan NPM) terhadap ROE, maka dalam penelitian ini digunakan analisis regeresi berganda dengan persamaan kuadarat terkecil (*ordinary least square – OLS*) dengan model dasar sebagai berikut :

$$Y1 = \beta0 + \beta1 . x1 + \beta2 .x2 + \beta3 .x3 + \beta4 .x4 + e$$

Keterangan :

**Y1** = Return on Equity

**$\beta0$**  = Konstanta

**$\beta1-4$** = Koefisien regresi dari masing – masing variabel independen

**x1** = *Total assets turnover*

**x2** = *Net profit margin*

**x3** = *Current Ratio*

**x4** = *Debt To Equity Ratio*

**e** = koefisien Error

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, maka model tersebut harus memenuhi uji asumsi klasik regresi. Besarnya konstanta tercemin dalam  $\beta_0$  dan besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel independen ditunjukkan dengan  $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ . Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel independen dan dependennya.

### 3.7 Uji Hipotesis

#### 3.7.1 Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Nilai  $t$  hitung digunakan untuk menguji apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergangungnya atau tidak. Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika nilai  $t$  hitung variabel tersebut lebih besar dibandingkan nilai  $t$  tabel  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (Suliyanto, 2011:45).

Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

Apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau  $sig < \alpha$  maka :

- a)  $H_a$  diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan
- b)  $H_0$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan

Apabila  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel atau  $Sig > \alpha$  maka :

- a)  $H_a$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- b)  $H_0$  diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

#### 3.7.2 Uji Signifikan simultan (Uji F)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel tergangungnya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel tergangung maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau *fit*. Sebaliknya, jika tidak terdapat pengaruh secara simultan maka hal itu masuk dalam kategori tidak cocok atau *no-fit* (Suliyanto, 2011:40). Analisa uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Sebelum mebandingkan nilai F harus ditentukan tingkan kepercayaan  $(1-\alpha)$  dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) –  $n - (k+1)$  agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0.05.

Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut :

Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $sig < \alpha$  maka :

- a)  $H_a$  diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan
- b)  $H_0$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan

Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $sig > \alpha$  maka :

- a)  $H_a$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- b)  $H_0$  diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

### 3.7.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergangungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi maka semakin tinggi variabel bebas dalam menjelaskan variansi perubahan pada variabel tergangungnya (Suliyanto, 2011:39).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0-1. Jika koefisien determinasi  $R^2 = 1$ , artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi  $R^2 = 0$ , artinya variabel independent tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Tingkat korelasi dan nilai R dijelaskan dibawah ini

0	=	Tidak Berkorelasi
0,1-0,20	=	Sangat Rendah
0,21-0,40	=	Rendah
0.41-0,60	=	Agak Rendah
0,61-0.80	=	Cukup
0,81-0,99	=	Tinggi
1	=	Sangat Tinggi

Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0-1. Jika koefisien determinasi  $R^2 = 1$ , artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel variabel dependen. Jika koefisien determinasi  $R^2 = 0$ , artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Pada output Model Summary juga kita peroleh Adjusted R Square. Apabila ingin melihat pengaruh penambahan suatu perubahan dalam suatu persamaan regresi, maka lebih baik dilihat pengaruhnya terhadap Adjusted R Square ini dari pada hanya terhadap R Squarenya.